

**PROJECT PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL PEMBELAJARAN AKUTANSI  
LANJUTAN**

**“TRANSAKSI ANTAR PERUSAHAAN”**

**Disusun untuk memenuhi Tugas Akhir mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan**

**Dosen Pengampu:**

**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



**Disusun Oleh Kelompok 8**

- |                                    |                   |
|------------------------------------|-------------------|
| <b>1. Olivia Rahma Dani</b>        | <b>2413031039</b> |
| <b>2. M. Syafiq Al Ghifary</b>     | <b>2413031044</b> |
| <b>3. Arshellah Cahya Yuniarti</b> | <b>2413031058</b> |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan project akhir yang berjudul “Transaksi Antar Perusahaan” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyelesaikan tugas ini. Kami berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan project ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan pembuatan project ini.

Bandar Lampung, 29 Mei 2026

Kelompok 8

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Masalah .....	2
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL.....	3
2.1 Capaian Pembelajaran .....	3
2.2 Peta Konsep.....	4
2.3 Uraian Materi Singkat .....	4
BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR .....	6
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	6
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan .....	6
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	7
1. Modul Ringas .....	7
2. PPT Interaktif .....	9
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) .....	9
4. Infografis Konsep.....	9
3.4 Unsur HOTS (Hingher Order Thinking Skills) .....	10
3.5 Video Pembelajaran.....	11
BAB IV HASIL DAN REFLEKSI.....	12
4.1 Keunggulan Produk.....	12
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	12
4.3 Refleksi Pengembangan .....	12
BAB V PENUTUP.....	14
5.1 Kesimpulan .....	14
5.2 Rekomendasi.....	14
LAMPIRAN .....	15

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kegiatan ekonomi, perusahaan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produksi, distribusi, dan penyediaan jasa. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerja sama dengan perusahaan lain. Hubungan tersebut terjadi melalui berbagai bentuk transaksi antar perusahaan, seperti pembelian bahan baku, penjualan produk, kerja sama distribusi, maupun layanan pendukung lainnya.

Transaksi antar perusahaan menjadi bagian penting dalam dunia bisnis karena dapat mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi barang maupun jasa. Melalui transaksi tersebut, perusahaan dapat memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Selain itu, transaksi antar perusahaan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena menciptakan hubungan saling ketergantungan antar pelaku usaha.

Namun, dalam pelaksanaannya, transaksi antar perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik agar berjalan efektif dan menghindari kesalahan, baik dalam pencatatan keuangan maupun pelaksanaan perjanjian kerja sama. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengertian, jenis, manfaat, serta contoh transaksi antar perusahaan sangat penting untuk dipelajari. Dengan memahami hal tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya hubungan bisnis antar perusahaan dalam menunjang kegiatan ekonomi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam makalah Transaksi Antar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan transaksi antar perusahaan?
2. Apa saja jenis-jenis transaksi antar perusahaan yang sering terjadi dalam kegiatan bisnis?
3. Bagaimana proses pelaksanaan transaksi antar perusahaan dalam kegiatan ekonomi?
4. Apa manfaat dan tujuan dilakukannya transaksi antar perusahaan?

5. Apa saja kendala yang dapat terjadi dalam transaksi antar perusahaan beserta cara mengatasinya?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan makalah ini adalah:

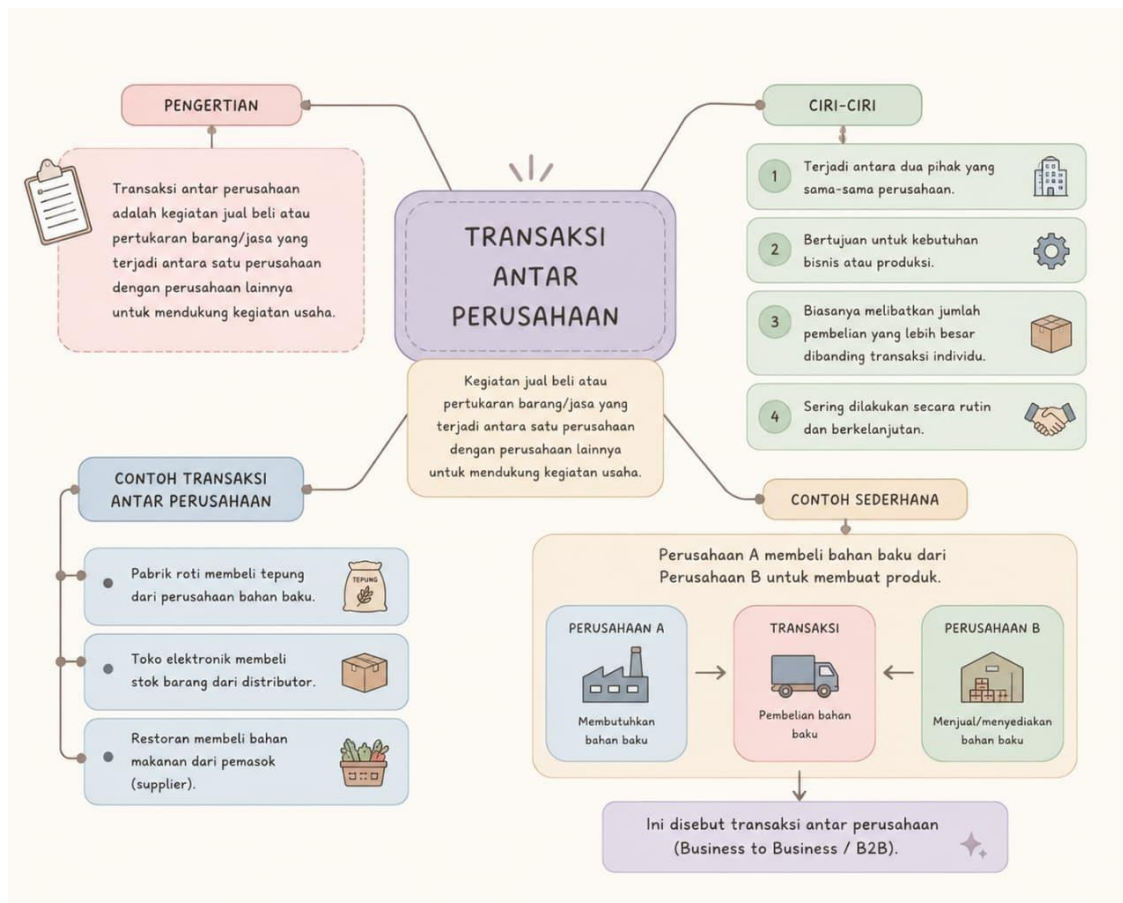
1. Mengetahui pengertian transaksi antar perusahaan.
2. Mengetahui jenis-jenis transaksi antar perusahaan yang terjadi dalam dunia usaha.
3. Memahami proses pelaksanaan transaksi antar perusahaan dalam kegiatan bisnis.
4. Mengetahui manfaat dan tujuan transaksi antar perusahaan.
5. Mengetahui kendala yang terjadi dalam transaksi antar perusahaan serta upaya penyelesaiannya.

## BAB II KAJIAN KONSEPTUAL

### 2.1 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami konsep hubungan induk dan anak perusahaan (afiliasi), mengidentifikasi transaksi transfer aset hulu ( <i>downstream</i> ) dan hilir ( <i>upstream</i> ), serta mampu menganalisis dan menghitung eliminasi laba yang belum terealisasi sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku. Peserta didik juga mampu menyusun jurnal eliminasi transaksi kontrak persediaan dan transfer aset tetap pada kertas kerja konsolidasian secara sistematis berdasarkan studi kasus yang relevan.
Elemen/Domain CP	<p><b>Penguasaan Konsep Akuntansi:</b> Peserta didik mampu memahami konsep laba antar perusahaan yang belum terealisasi (<i>unrealized profit</i>) akibat transaksi internal grup dalam laporan keuangan konsolidasian.</p> <p><b>Analisis dan Perhitungan Akuntansi:</b> Peserta didik mampu menghitung nilai persediaan atau aset tetap yang harus disesuaikan ke nilai buku aslinya serta menghitung nominal jurnal eliminasi.</p> <p><b>Keterampilan Penyajian Informasi Akuntansi:</b> Peserta didik mampu menyusun draf jurnal eliminasi untuk transaksi hulu/hilir dan menyajikannya dalam format laporan keuangan konsolidasian sederhana.</p>

## 2.2 Peta Konsep



## 2.3 Uraian Materi Singkat

Transaksi antar perusahaan adalah kegiatan pertukaran barang, jasa, atau pembayaran yang dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain untuk mendukung kegiatan operasional bisnis. Transaksi ini terjadi karena perusahaan memiliki kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri, sehingga membutuhkan kerja sama dengan perusahaan lain. Contohnya yaitu pembelian bahan baku, penjualan produk, penggunaan jasa pengiriman, dan kerja sama bisnis.

Dalam kegiatan ekonomi, transaksi antar perusahaan memiliki peran penting karena dapat membantu kelancaran produksi dan distribusi barang maupun jasa. Setiap transaksi umumnya dilengkapi dengan bukti transaksi seperti faktur, kuitansi, nota, atau kontrak kerja sama agar proses bisnis berjalan dengan jelas dan teratur.

### 1. Jenis-Jenis Transaksi Antar Perusahaan

- a) Transaksi pembelian dan penjualan barang, misalnya perusahaan membeli bahan baku dari pemasok.
- b) Transaksi jasa, seperti penggunaan jasa pengiriman atau periklanan.

- c) Transaksi utang piutang, yaitu pembayaran yang dilakukan secara kredit.
  - d) Kerja sama bisnis, seperti kerja sama distribusi atau produksi.
2. Manfaat Transaksi Antar Perusahaan
- a) Membantu kelancaran kegiatan usaha.
  - b) Memenuhi kebutuhan bahan baku atau jasa.
  - c) Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
  - d) Memperluas jaringan dan hubungan bisnis.
3. Kendala dalam Transaksi Antar Perusahaan
- a) Keterlambatan pembayaran.
  - b) Kesalahan pencatatan transaksi.
  - c) Ketidaksesuaian barang atau jasa yang diterima.
  - d) Kurangnya komunikasi antar perusahaan.
4. Cara Mengatasi Kendala
- a) Membuat perjanjian kerja sama yang jelas.
  - b) Menggunakan bukti transaksi yang lengkap.
  - c) Melakukan pencatatan keuangan secara teliti.
  - d) Menjalinkan komunikasi yang baik antar perusahaan.

## **BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

### **3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran**

Sasaran pembelajaran pada materi Transaksi Antar Perusahaan ditujukan kepada peserta didik yang sedang mempelajari konsep dasar kegiatan ekonomi dan akuntansi, khususnya pada tingkat SMA/SMK. Karakteristik sasaran pembelajaran pada materi ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dasar ekonomi  
Peserta didik telah memahami konsep dasar kegiatan ekonomi, pelaku ekonomi, serta proses jual beli dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu berpikir logis dan analitis  
Peserta didik diharapkan mampu memahami hubungan kerja sama antar perusahaan dan menganalisis contoh transaksi yang terjadi dalam dunia usaha.
3. Memiliki kemampuan memahami kasus sederhana  
Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk transaksi antar perusahaan melalui contoh-contoh kegiatan bisnis di lingkungan sekitar.
4. Memiliki keterampilan mengamati dan mencatat  
Peserta didik mampu mengenali bukti transaksi seperti nota, faktur, dan kuitansi serta memahami fungsi penggunaannya.
5. Memiliki motivasi untuk memahami dunia bisnis  
Peserta didik diharapkan tertarik mempelajari proses kerja sama antar perusahaan sebagai bagian dari kegiatan ekonomi modern.
6. Mampu bekerja sama dan berdiskusi  
Dalam pembelajaran, peserta didik dapat berdiskusi mengenai contoh transaksi antar perusahaan dan menyelesaikan tugas kelompok secara aktif.

### **3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan**

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam materi Transaksi Antar Perusahaan disesuaikan dengan RPP, yaitu menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik agar proses pembelajaran lebih aktif, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kegiatan ekonomi dalam dunia usaha.

### 1. Problem Based Learning (PBL)

Model *Problem Based Learning* digunakan melalui pemberian studi kasus sederhana mengenai transaksi antar perusahaan. Peserta didik diminta untuk menganalisis bentuk transaksi yang terjadi, mengidentifikasi pihak yang terlibat, serta menentukan manfaat dan kendala dari transaksi tersebut. Model ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah dalam konteks kegiatan bisnis.

### 2. Cooperative Learning

Strategi *Cooperative Learning* diterapkan melalui kegiatan diskusi kelompok yang terdiri dari 4–5 peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik bekerja sama untuk mengidentifikasi contoh transaksi antar perusahaan di lingkungan sekitar atau berdasarkan studi kasus yang diberikan guru. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemahaman materi.

## 3.3 Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada materi Transaksi Antar Perusahaan berupa bahan ajar yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami.

### 1. Modul Ringkas

Modul ringkas berisi penjelasan materi mengenai pengertian transaksi antar perusahaan, jenis-jenis transaksi, manfaat, bukti transaksi, serta contoh kasus sederhana yang disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Modul Transaksi Antar Perusahaan

#### A. Identitas

Informasi Umum Perangkat Ajar	
Nama Penyusun	Kelompok 8
Nama Institusi	SMKN 1 Matraman
Tahun Penyusunan Modul Ajar	2026
Jenjang Sekolah	SMK
Kelas	XII
Mata Pelajaran	
Materi Pokok	Transaksi Antar Perusahaan: Eliminasi Laba Kontrak dan Transfer Aset
Alokasi Waktu	2x45 Menit

## B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian transaksi antar perusahaan.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis transaksi antar perusahaan.
3. Menjelaskan manfaat transaksi antar perusahaan dalam kegiatan ekonomi.
4. Mengidentifikasi bukti transaksi antar perusahaan.
5. Menganalisis contoh transaksi antar perusahaan dalam kehidupan bisnis.

## C. Materi Singkat

### 1. Pengertian Transaksi Antar Perusahaan

Transaksi antar perusahaan adalah kegiatan pertukaran barang, jasa, atau pembayaran yang dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnis.

### 2. Jenis-Jenis Transaksi Antar Perusahaan

Beberapa jenis transaksi antar perusahaan antara lain:

- Transaksi jasa, seperti penggunaan jasa transportasi atau iklan.
- Transaksi utang piutang, yaitu pembayaran secara kredit antar perusahaan.
- Kerja sama bisnis, misalnya kerja sama distribusi produk.

### 3. Manfaat Transaksi Antar Perusahaan

- Membantu kelancaran kegiatan usaha.
- Memenuhi kebutuhan produksi perusahaan.
- Meningkatkan efisiensi operasional.
- Memperluas jaringan bisnis.

### 4. Bukti Transaksi Antar Perusahaan

Dalam transaksi antar perusahaan diperlukan bukti transaksi, seperti:

- Faktur
- Nota
- Kuitansi
- Surat perjanjian kerja sama

## 5. Contoh Kasus

PT Maju membeli bahan baku dari PT Jaya senilai Rp5.000.000 untuk kebutuhan produksi.

Pertanyaan:

Termasuk jenis transaksi apakah kegiatan tersebut?

Jawaban:

Termasuk transaksi pembelian barang antar perusahaan.

## 6. Kesimpulan

Transaksi antar perusahaan merupakan kegiatan penting dalam dunia usaha karena membantu perusahaan memenuhi kebutuhan operasional, memperlancar kegiatan bisnis, dan meningkatkan kerja sama antar perusahaan.

LINK MODUL: <https://heyzine.com/flip-book/f82a93f0c7.html>

## 2. PPT Interaktif

PPT interaktif digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru menjelaskan konsep materi melalui tampilan visual, gambar, diagram, dan contoh transaksi sederhana agar peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran.

LINK PPT: <https://heyzine.com/flip-book/c32886582b.html>

## 3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD dikembangkan sebagai sarana latihan peserta didik dalam memahami jenis-jenis transaksi antar perusahaan, mengidentifikasi bukti transaksi, serta menganalisis studi kasus sederhana mengenai hubungan bisnis antar perusahaan. LKPD juga digunakan untuk mendukung kegiatan diskusi kelompok agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

LINK LKPD: <https://heyzine.com/flip-book/ce8216603e.html>

## 4. Infografis Konsep

Infografis konsep dibuat untuk mempermudah peserta didik memahami hubungan antar materi seperti pengertian transaksi antar perusahaan, jenis-jenis transaksi, manfaat transaksi, bukti transaksi, serta kendala dalam transaksi antar perusahaan melalui tampilan visual yang lebih menarik, sederhana, dan mudah dipahami.



### 3.4 Unsur HOTS (Hingher Order Thinking Skills)

No	Unsur HOTS	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Kemampuan
1	Analisis (C4)	Peserta didik menganalisis jenis transaksi yang terjadi pada suatu studi kasus antar perusahaan.	Mampu mengidentifikasi jenis transaksi antar perusahaan berdasarkan kasus yang diberikan.
2	Analisis (C4)	Peserta didik mengidentifikasi manfaat dan dampak transaksi antar perusahaan terhadap kegiatan bisnis.	Mampu menjelaskan hubungan antara transaksi yang dilakukan dengan kebutuhan operasional perusahaan.
3	Evaluasi (C5)	Peserta didik menilai ketepatan penggunaan bukti transaksi dalam suatu kegiatan bisnis.	Mampu mengevaluasi apakah bukti transaksi yang digunakan sudah sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi.

4	Evaluasi (C5)	Peserta didik mengevaluasi kendala yang muncul dalam transaksi antar perusahaan.	Mampu menilai penyebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi dalam transaksi bisnis.
5	Kreasi (C6)	Peserta didik merancang solusi untuk mengatasi kendala dalam transaksi antar perusahaan berdasarkan studi kasus.	Mampu menyusun alternatif penyelesaian masalah yang logis dan dapat diterapkan.
6	Kreasi (C6)	Peserta didik membuat contoh skenario transaksi antar perusahaan beserta dokumen pendukung yang diperlukan.	Mampu menghasilkan rancangan transaksi antar perusahaan secara kreatif dan sesuai konsep yang dipelajari.

Penerapan unsur HOTS dalam pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta kreativitas peserta didik dalam memahami berbagai bentuk transaksi antar perusahaan yang terjadi dalam dunia usaha.

### 3.5 Video Pembelajaran

Video pembelajaran interaktif ini disajikan sebagai media pembelajaran tambahan yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah. Melalui video ini, peserta didik dapat melihat penjelasan materi secara visual dan mendengarkan penjelasan secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih jelas dan tidak hanya bergantung pada teks saja. Video ini juga dapat dipelajari secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.

LINK VIDEO:

<https://drive.google.com/drive/folders/1BWvvp9ycqCXOncFU75Qu1IWbnFQz2hzy>

## **BAB IV HASIL DAN REFLEKSI**

### **4.1 Keunggulan Produk**

Produk pembelajaran yang kami kembangkan memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi “Transaksi Antar Perusahaan”. Materi disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga peserta didik tidak merasa kesulitan saat belajar. Selain itu, bahan ajar yang dibuat juga cukup lengkap karena tidak hanya berupa modul, tetapi dilengkapi dengan PPT interaktif, LKPD, infografis, dan video pembelajaran. Adanya berbagai media pembelajaran ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Peserta didik juga dapat belajar dengan cara yang lebih variatif, baik melalui membaca, melihat visual, maupun menonton video pembelajaran.

Keunggulan lainnya yaitu materi disertai contoh kasus sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu peserta didik lebih mudah memahami bagaimana transaksi antar perusahaan terjadi dalam dunia usaha. Pembelajaran juga dirancang agar peserta didik lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, dan berani menyampaikan pendapat. Produk ini juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi karena media pembelajaran sudah tersedia dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar.

### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Walaupun produk yang dikembangkan sudah cukup baik, masih terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan. Salah satunya yaitu materi yang disajikan masih bersifat dasar sehingga pembahasannya belum terlalu mendalam. Beberapa contoh transaksi juga masih sederhana dan belum mencakup kondisi bisnis yang lebih kompleks. Selain itu, dalam pembuatan media pembelajaran kami masih memiliki keterbatasan pengalaman, terutama dalam mendesain tampilan digital agar terlihat lebih menarik dan profesional. Karena itu, masih ada beberapa bagian yang dapat diperbaiki dan dikembangkan lagi.

Keterbatasan waktu dalam proses pengerjaan juga menjadi salah satu kendala sehingga pengembangan produk belum bisa dilakukan secara maksimal. Di samping itu, produk pembelajaran ini belum diuji coba secara luas kepada peserta didik sehingga hasil dan efektivitasnya dalam pembelajaran belum dapat diketahui secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan media digital seperti PPT interaktif dan video pembelajaran memerlukan perangkat dan akses internet yang memadai. Hal tersebut bisa menjadi kendala bagi sebagian peserta didik yang memiliki keterbatasan fasilitas belajar.

### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses pengembangan bahan ajar “Transaksi Antar Perusahaan”, kami mendapatkan banyak pengalaman baru, terutama dalam menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini membantu kami memahami bahwa membuat bahan ajar bukan hanya menyampaikan materi, tetapi juga bagaimana membuat peserta didik tertarik dan lebih mudah memahami pembelajaran. Selama proses pengerjaan, kami belajar bekerja sama dalam tim, mulai dari mencari materi, menyusun isi modul, membuat PPT interaktif, LKPD, infografis, hingga video

pembelajaran. Setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing sehingga kami dapat saling membantu dan bertukar ide untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

Kami juga menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya gambar, warna, contoh kasus, dan tampilan yang lebih interaktif, materi yang awalnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, kami menjadi lebih memahami pentingnya kreativitas dan kemampuan menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini. Namun, dalam proses pengembangan ini kami juga mengalami beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, pembagian tugas yang kadang belum maksimal, serta masih kurangnya pengalaman dalam mendesain media pembelajaran digital. Beberapa bagian juga masih perlu diperbaiki agar tampilannya lebih menarik dan isi materinya lebih lengkap.

Secara keseluruhan, kegiatan pengembangan ini memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami. Kami berharap bahan ajar yang telah dibuat dapat membantu peserta didik memahami materi transaksi antar perusahaan dengan lebih mudah dan menyenangkan. Ke depannya, kami ingin terus belajar dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar “Transaksi Antar Perusahaan”, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang disusun dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Penggunaan berbagai media seperti modul, PPT interaktif, LKPD, infografis, dan video pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Materi yang disajikan juga membantu peserta didik memahami pengertian, jenis, manfaat, serta contoh transaksi antar perusahaan dalam kehidupan bisnis. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Melalui kegiatan pengembangan ini, penulis juga memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun bahan ajar yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan, produk yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat bagi guru maupun peserta didik.

### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Produk pembelajaran yang telah dibuat sebaiknya terus dikembangkan agar tampilannya menjadi lebih menarik, interaktif, dan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran saat ini. Selain itu, materi yang disajikan dapat diperluas dengan menambahkan contoh kasus yang lebih beragam dan lebih dekat dengan kondisi dunia usaha yang nyata sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam.

Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara kreatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Di samping itu, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mencari informasi tambahan agar pemahaman terhadap materi semakin baik. Ke depannya, produk pembelajaran ini juga diharapkan dapat diuji coba secara lebih luas sehingga dapat diketahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## LAMPIRAN

LINK MODUL: <https://heyzine.com/flip-book/f82a93f0c7.html>

LINK PPT: <https://heyzine.com/flip-book/c32886582b.html>

LINK LKPD: <https://heyzine.com/flip-book/ce8216603e.html>

LINK VIDEO:

<https://drive.google.com/drive/folders/1BWvvp9ycqCXOncFU75Qu11WbnFQz2hzy>